

Abstrak

Konflik yang terjadi Antara Israel-Hizbulah merupakan sebuah sengketa yang terjadi selama beberapa tahun 2006. Salah satu organiasi internasional yang memiliki kewenangan untuk menyelesaikan konflik ini adalah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Permasalahan awal yang muncul dari Konflik ini adalah Bagaimana PBB bisa menyelesaikan konflik antara Hizbulah-Israel ini, dengan didasarkan pada prinsip-prinsip penyelesaian konflik dalam skala hukum Internasional. Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis dari Peranan PBB dalam menyelesaikan konflik Israel dan Hizbulah di Lebanon. Fokus yang terutama dalam sengketa ini adalah peranan dari PBB dalam menyelesaikan konflik Israel-Hizbulah dengan mempergunakan prinsip-prinsip penyelesaian suatu konflik dalam hukum internasional. Namun dalam menyelesaikan permasalahan ini, kedua pihak meminta kepada PBB uintuk bisa mempertimbangkan permintaan mereka, dan juga dari perspektif PBB dalam mempertimbangkan terkait permintaan dari Kedua pihak yang bersengketa tersebut.

Kata Kunci: PBB, Penyelesaian Konflik Israel-Hizbulah, Prinsip-Prinsip Penyelesaian konflik dalam hukum internasional.

Abstract

The conflict between Israel and Hezbollah is a dispute that occurred for several years 2006. One of the international organizations that has the authority to resolve this conflict is the United Nations (UN). The initial problem that emerged from this conflict was how the UN could resolve the conflict between Hezbollah-Israel, based on the principles of conflict resolution on an international legal scale. The purpose of this writing is to analyze the role of the UN in resolving the conflict between Israel and Hezbollah in Lebanon. The main focus in this dispute is the role of the UN in resolving the Israel-Hezbollah conflict by using the principles of conflict resolution in international law. However, in resolving this problem, both parties asked the UN to consider their requests, and also from the UN perspective to consider the requests from the two parties to the dispute.

Keywords: UN, Israel-Hezbollah Conflict Resolution, Conflict Resolution Principles in international law.